ABSTRAK

PERILAKU DAN DAERAH JELAJAH HARIAN KUKANG SUMATERA (*Nycticebus coucang* Boddaert, 1785) PELEPASLIARAN YIARI DI KAWASAN HUTAN LINDUNG BATUTEGI BLOK KALI JERNIH KABUPATEN TANGGAMUS, LAMPUNG

Oleh

Elga Octavianata

Keberadaan kukang yang terancam membuat satwa ini berada dalam status Appendix I berdasarkan data CITES, sedangkan data IUCN (2013) menunjukkan bahwa kukang sumatera berstatus rentan. Yayasan International Animal Rescue Indonesia (YIARI) mencoba melakukan upaya konservasi dengan cara melepasliarkan kukang sumatera di Kawasan Hutan Lindung Batutegi Blok Kali Jernih, Tanggamus, Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku kukang sumatera yang dilepasliarkan serta mengetahui pola dan luas daerah jelajahnya. Metode yang digunakan untuk mengamati perilaku adalah metode *Focal Animal Time Sampling* yang dipadukan dengan metode *Ad Libitum Sampling* dengan interval waktu 5 menit dari pukul 18.00-06.00 WIB pada bulan Januari–Maret 2014. Perekaman data dilakukan dengan metode *Instantaneous Sampling* untuk mencatat perilaku bergerak, mencari makan, makan, menelisik, dan tidur. Untuk menduga daerah jelajah digunakan metode *Minimum Convex Polygon* dan *Kernel*, lalu dianalisis dengan software ArcGIS 10.1. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Kukang sumatera melakukan aktivitas di alam mulai terbenamnya matahari hingga beberapa saat sebelum terbit. Aktivitas tertinggi kukang sumatera adalah bergerak (46,7%) jantan dan (44,3%) betina. Analisis MCP menunjukkan bahwa luas daerah jelajah kukang sumatera jantan adalah 6,64 ha dan betina 6,22 ha. Analisis Kernel dengan parameter penghalus *plugin* menunjukkan luas daerah jelajah kukang sumatera jantan sebesar 6,17 ± 2,68 ha, sedangkan kukang sumatera betina 5,83 ± 1,37 ha. Analisis Kernel dengan parameter penghalus *CVh* menunjukkan luas daerah jelajah kukang sumatera jantan sebesar 3,15 ± 1,59 ha, sedangkan kukang sumatera betina 3,28 ± 2,13 ha.

Kata Kunci: Kukang sumatera, pelepasliaran, YIARI, perilaku, daerah jelajah.